

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Telah dilakukan pengkajian pada Ny. FA usia 42 tahun G4P3A0H3 dengan kehamilan risiko tinggi akibat usia ≥ 35 tahun, multiparitas, presentasi bokong, serta taksiran berat janin besar, yang dilakukan secara berkesinambungan sejak usia kehamilan 33 minggu 4 hari. Hasil pengkajian menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam keadaan stabil namun termasuk kehamilan risiko tinggi. Persalinan berlangsung aterm dan berakhir dengan tindakan *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong dan taksiran berat janin besar. Bayi lahir dengan kondisi baik, BB 4200 gram dan PB 49 cm. Masa nifas dan neonatus berjalan fisiologis tanpa komplikasi. Ibu telah menjalani kontrasepsi mantap (MOW) atas persetujuan bersama suami.
2. Telah dilakukan analisa pada Ny. FA secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Kehamilan termasuk risiko tinggi karena usia ≥ 35 tahun, multiparitas, presentasi bokong, serta taksiran berat janin besar. Persalinan ditangani dengan *sectio caesarea* dan kondisi ibu serta bayi stabil. Masa nifas berjalan normal dengan involusi uterus sesuai, tidak terdapat tanda infeksi, serta mobilisasi ibu meningkat bertahap. Neonatus dalam kondisi sehat dengan berat lahir besar namun tanpa tanda komplikasi.
3. Telah dilakukan perencanaan asuhan kebidanan pada Ny. FA usia 42 tahun G4P3A0H3 dengan kehamilan risiko tinggi secara berkesinambungan dan holistik, meliputi pemantauan kehamilan risiko tinggi, edukasi tanda bahaya, persiapan persalinan di fasilitas rujukan, perencanaan *sectio caesarea*, asuhan masa nifas post operasi, perawatan neonatus, pemberian

ASI eksklusif, serta perencanaan keluarga berencana melalui kontrasepsi mantap (MOW).

4. Telah dilakukan implementasi asuhan kebidanan pada Ny. FA secara berkesinambungan sesuai kebutuhan ibu dan bayi, meliputi pemantauan kondisi ibu dan janin selama kehamilan risiko tinggi, edukasi posisi *knee chest* pada kasus sungsang, identifikasi risiko *makrosomia*, rujukan ke fasilitas kesehatan, pendampingan selama proses persalinan *sectio caesarea* , pemasangan MOW, asuhan nifas dengan pemantauan involusi uterus dan luka operasi, perawatan bayi baru lahir dengan berat badan besar, serta pemberian ASI eksklusif dan konseling KB.
5. Telah dilakukan evaluasi asuhan kebidanan secara berkesinambungan. Kondisi ibu dari kehamilan hingga masa nifas stabil tanpa komplikasi berat. Persalinan berjalan baik melalui *sectio caesarea* dengan indikasi multipel risiko. Masa nifas fisiologis dengan involusi uterus sesuai, luka operasi sembuh baik, dan tidak ada tanda infeksi. Neonatus lahir dengan berat badan besar (*makrosomia*) namun dalam kondisi sehat tanpa komplikasi. Ibu telah menetapkan penggunaan kontrasepsi mantap (MOW) sebagai metode KB jangka panjang.
6. Telah dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. FA usia 42 tahun G4P3A0H3 dengan kehamilan risiko tinggi secara berkesinambungan dan pendekatan holistik yang mencakup kehamilan risiko tinggi, persalinan *sectio caesarea* , bayi besar, masa nifas, neonatus, serta keluarga berencana, yang terdokumentasi dalam SOAP dan laporan *Continuity of Care* (CoC) secara lengkap.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran pada mata kuliah asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*), khususnya pada kasus kehamilan risiko tinggi dengan faktor usia ≥ 35 tahun, multiparitas, presentasi bokong, serta bayi dengan berat lahir besar.

2. Bagi Bidan Puskesmas Panjatan 2

Sebagai bahan masukan dalam peningkatan mutu pelayanan kebidanan, terutama dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi, pemantauan kasus multipara usia lanjut, serta penanganan kolaboratif dan rujukan tepat waktu pada kasus presentasi bokong dan dugaan *makrosomia*. Laporan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan penerapan *Continuity of Care* di lahan praktik.

3. Bagi Pasien Ny. FA dan Keluarga

Memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran ibu mengenai kondisi kehamilan risiko tinggi, proses persalinan *sectio caesarea*, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir dengan berat badan besar, serta pemilihan metode kontrasepsi mantap (MOW). Selain itu, ibu memperoleh pendampingan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan keselamatan ibu dan bayi.

4. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Sebagai sarana pembelajaran langsung dalam menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan pada kasus nyata, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana. Laporan ini juga melatih kemampuan analisis kasus risiko tinggi, pengambilan keputusan klinis, serta keterampilan dokumentasi kebidanan secara sistematis.